

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dilingkungan Warga Masyarakat Sekitar Kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Capt. Bagus Satriya Wicaksono, S.Sit.SH.MM.Tr.M.Mar
Wildani Khotami, SE., M.E

NIK 203 016 016
NIK 203 018 015

YAYASAN PENDIDIKAN MARITIM INDONESIA
AKADEMI MARITIM NUSANTARA (AMNUS) BANJARMASIN
2017

DAFTAR ISI

BAB I	1
Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi.....	1
Gambar 1.1 Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dilingkungan Warga Masyarakat Sekitar Kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin	14
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	15
BAB II.....	16
Tujuan Kegiatan.....	16
A. Bentuk dan Manfaat Kegiatan	16
B. Khalayak Sasaran	16
BAB III	18
A. Metode Pelaksanaan Kegiatan	18
B. Pelaksanaan Kegiatan	18
BAB IV	20
Hasil Pelaksanaan Kegiatan	20
Gambar 1.2 Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dilingkungan Warga Masyarakat Sekitar Kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.	20
BAB V.....	22
Kesimpulan.....	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24
Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas.....	24
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota	25
Lampiran 3. Surat Pernyataan tidak pelagiat.....	29
Lampiran 4. Surat Tugas dari Kepala LPM	30
Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta Kegiatan	31

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada
Kecelakaan
Dilingkungan Warga Masyarakat Sekitar Kampus
Akademi
Maritim Nusantara Banjarmasin

Ketua Pelaksanan :
a. Nama Lengkap : Capt.Bagus Satriya Wicaksono,
S.Sit.SH.MM.Tr.M.Mar
b. NIK : 203 016 016
c. Jabatan Fungsional : -
d. Program Studi : Transportasi Hukum Maritim
e. Nomor HP :
f. Email : b.satriya.wicaksono@amnus-bjm.ac.id

Anggota Penelitian (1)
a. Nama Lengkap : Wildani Khotami,SE., M.E
b. NIDN : 11 280489 01
c. Fakultas : Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Lokasi Pengabdian : Lingkungan Kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
Biaya yang diusulkan : Rp. 1.500.000,-

Banjarmasin 20 April 2017

Mengetahui,
Direktur

Ketua Pelaksana,

H. Noor Fathulliansyah,SE., MM

Capt.Bagus Satriya Wicaksono,
S.Sit.SH.MM.Tr.M.Mar

NIK. 203 016 012

NIK. 203 016 016

Mengetahui,
Wakil Direktur I

Akhmad Syahbudin, S.Th.I., M.Pd.I
NIK. 203 016 013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia tentu didukung dengan lingkungan serta sistem yang baik, sehingga apa yang dilakukan sesuai dengan konsep keamanan, dan keselamatan, dalam kenyataannya sangat perlu didukung dengan pengetahuan dan keterampilan oleh karena itu hal ini dilakukan oleh dosen Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam bentuk pengabdian masyarakat bertujuan memberikan pengetahuan serta pelatihan terhadap warga masyarakat sekitar kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin sehingga terjadi hal-hal darurat dapat ditangani secara perorangan ataupun bersama-sama.

Melakukan tindakan diperlukan keberanian serta tingkat pemahaman dan mengerti dalam mempelajari pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) merupakan sikap pertolongan pertama yang harus segera diberikan kepada korban yang mendapatkan kecelakaan atau penyakit mendadak dengan cepat dan tepat sebelum korban dibawa ke tempat rujukan atau Rumah sakit. P3k yang dimaksud yaitu memberikan perawatan darurat pada korban, sebelum pertolongan pertama yang lengkap diberikan oleh dokter atau petugas kesehatan lainnya.

P3k diberikan untuk menyelamatkan korban, meringankan penderitaan korban, mencegah cedera atau penyakit yang lebih parah, mempertahankan daya tahan korban, dan mencari pertolongan yang lebih lanjut. Ada pun prinsip-prinsip pertolongan terhadap korban serta beberapa peralatan yang diperlukan terhadap korban namun tidak semua ada, akan tetapi kita dituntut kreatif dan mampu menguasai setiap keadaan.

A. Prinsip Dasar

Adapun prinsip-prinsip dasar dalam menangani suatu keadaan darurat tersebut diantaranya:

1. Pastikan Anda bukan menjadi korban berikutnya. Seringkali kita lengah atau kurang berfikir panjang bila kita menjumpai suatu kecelakaan. Sebelum kita menolong korban, periksa dulu apakah tempat tersebut sudah aman atau masih dalam bahaya.

2. Pakailah metode atau cara pertolongan yang cepat, mudah dan efisien. Hindarkan sikap sok pahlawan. Pergunakanlah sumber daya yang ada baik alat, manusia maupun sarana pendukung lainnya. Bila Anda bekerja dalam tim, buatlah perencanaan yang matang dan dipahami oleh seluruh anggota.

3. Biasakan membuat catatan tentang usaha-usaha pertolongan yang telah Anda lakukan, identitas korban, tempat dan waktu kejadian, dan sebagainya. Catatan ini berguna bila penderita mendapat rujukan atau pertolongan tambahan oleh pihak lain.

B. Sistematika Pertolongan Pertama

Secara umum urutan Pertolongan Pertama pada korban kecelakaan adalah :

1. Jangan Panik

Berlakulah cekatan tetapi tetap tenang. Apabila kecelakaan bersifat massal, korban-korban yang mendapat luka ringan dapat dikerahkan untuk membantu dan pertolongan diutamakan diberikan kepada korban yang menderita luka yang paling parah tapi masih mungkin untuk ditolong.

2. Jauhkan atau hindarkan korban dari kecelakaan berikutnya. Pentingnya menjauhkan dari sumber kecelakaannya adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan ulang yang akan memperberat kondisi korban. Keuntungan lainnya adalah penolong dapat memberikan pertolongan dengan tenang dan dapat lebih mengkonsentrasikan perhatiannya pada kondisi korban yang ditolongnya. Kerugian bila dilakukan secara tergesa-gesa yaitu dapat membahayakan atau memperparah kondisi korban.

3. Perhatikan pernafasan dan denyut jantung korban.

Bila pernafasan penderita berhenti segera kerjakan pernafasan bantuan.

4. Pendarahan.

Pendarahan yang keluar pembuluh darah besar dapat membawa kematian dalam waktu 3 sampai 5 menit. Dengan menggunakan saputangan atau kain yang bersih tekan tempat pendarahan kuat-kuat kemudian ikatlah saputangan tadi dengan dasi, baju, ikat pinggang, atau apapun juga agar saputangan tersebut menekan luka-luka itu.

Kalau lokasi luka memungkinkan, letakkan bagian pendarahan lebih tinggi dari bagian tubuh.

5. Perhatikan tanda-tanda shock. Korban-korban ditelentangkan dengan bagian kepala lebih rendah dari letak anggota tubuh yang lain. Apabila korban muntah-muntah dalam keadaan setengah sadar, baringkan telungkup dengan letak kepala lebih rendah dari bagian tubuh yang lainnya. Cara ini juga dilakukan untuk korban-korban yang dikhawatirkan akan tersedak muntahan, darah, atau air dalam paru-parunya. Apabila penderita mengalami cedera di dada dan penderita sesak nafas (tapi masih sadar) letakkan dalam posisi setengah duduk.

6. Jangan memindahkan korban secara terburu-buru.
Korban tidak boleh dipindahkan dari tempatnya sebelum dapat dipastikan jenis dan keparahan cedera yang dialaminya kecuali bila tempat kecelakaan tidak memungkinkan bagi korban dibiarkan ditempat tersebut. Apabila korban hendak diusung terlebih dahulu pendarahan harus dihentikan serta tulang-tulang yang patah dibidai. Dalam mengusung korban usahakanlah supaya kepala korban tetap terlindung dan perhatikan jangan sampai saluran pernafasannya tersumbat oleh kotoran atau muntahan.

7. Segera transportasikan korban ke sentral pengobatan.
Setelah dilakukan pertolongan pertama pada korban setelah evakuasi korban ke sentral pengobatan, puskesmas atau rumah sakit. Perlu diingat bahwa pertolongan pertama hanyalah sebagai life saving dan mengurangi kecacatan, bukan terapi. Serahkan keputusan tindakan selanjutnya kepada dokter atau tenaga medis yang berkompeten. Setiap pemberian pemberian pertolongan pada kecelakaan secara terinci tentu berbeda, tergantung pada jeniskecelakaan yang terjadi, jenis dan bentuk cedera serta situasi dan kondisi korban. Namun pada dasarnya pertolongan pertama pada kecelakaan harus dilakukan secara sistematis berdasar kepada DR CAB ,yaitu :

- 1) Danger(Bahaya)

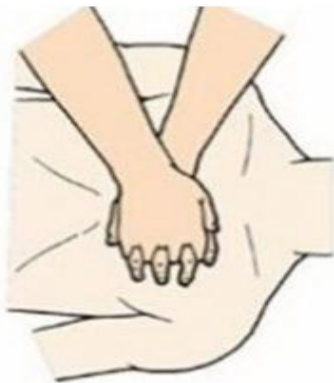
Pastikan Keadaan Aman untuk Menolong Sebelum menolong korban, sebaiknya anda memastikan bahwa lokasi benar-benar aman bagi anda sebagai penolong, orang-orang di sekitar lokasi kejadian, dan korban itu sendiri. Periksalah segala sesuatu yang dapat

yang mengancam keselamatan. Gunakan pelindung diri yang ada, seperti sarung tangan dan masker untuk mencegah faktor risiko infeksi menular. Jangan mengambil risiko untuk menjadi korban berikutnya.

2) Response(Respon)

Pastikan Kondisi Kesadaran Korban Periksa kesadaran korban dengan cara memanggil namanya jika Anda kenal, atau bersuara yang agak keras di dekat telinga korban, jika tidak ada respon juga, tepuk pundak korban perlahan namun tegas, berikan rangsangan nyeri (misalnya mencubit bagian telinga korban). Jika korban masih tidak ada respon, segera panggil bantuan medis, dan lakukan tahap selanjutnya, karena anda masih mempunyai waktu untuk menunggu bantuan medis datang.

3) Compression (Tekanan pada Dada)



Setelah memastikan korban tidak memberi respon dan sudah memanggil bantuan medis, lakukan kompresi dada yang biasa di kenal RJP (Resusitasi Jantung Paru-paru) atau disebut CPR (Cardio Pulmonary Resutation). Melakukan RJP yang benar adalah dengan meletakkan korban pada permukaan datar dan keras. Adapun langkah-langkah dalam melakukan RJP pada korban dewasa adalah :

- Berlutut di samping korban.
- Tentukan posisi kompresi dada, dengan menemukan titik tengah pertemuan tulang iga dada korban.
- Setelah menemukan titik kompresi, tempatkan tumit tangan anda pada titik tersebut, dengan satu tangan lagi di atasnya.
- Posisikan tangan anda tegak lurus dan jaga agar tetap tegak lurus pada saat melakukan

kompresi, dan lalu tekan dada korban.

- Berikan 30 kali kompresi dada, lakukan dengan cepat dan pertahankan kecepatannya.
- Berikan kompresi dengan kedalaman 2 inchi (5 cm).

4) Airway (Jalan Nafas)



Setelah melakukan 30 kompresi, buka jalan nafas korban dengan metode Head-tilt chin-lift. Tujuannya adalah untuk membuka jalan nafas korban yang tersumbat oleh lidah yang tertarik ke tenggorokan sehingga menutupi jalan nafas. Cara melakukan metode Head-tilt chin-lift yaitu:

- Letakkan telapak tangan Anda di dahi korban dan letakkan jari-jari tangan Anda yang lain dibawah dagu korban.
- Kemudian tekan dahi ke bawah sambil angkat dagu keatas sehingga kepala korban mendongak keatas dan mulut korban terbuka.



5) Breathing (Bernafas)

Setelah jalan nafas terbuka,ju lanjutkan dengan pemberian 2 kali nafas bantuan dari mulut ke mulut. Perhatikan membusungnya dada korban untuk memastikan Volume tidal. Volume tidal adalah jumlah udara yang dihirup dan dihembuskan setiap kali bernafas, dimana volume tidal normal sesorang adalah 350-400ml. Adapun cara memberikan nafas bantuan sebagai berikut :

- Pastikan jalan nafas korban masih dalam posisi terbuka dengan metode Head-tilt chin-lift sebelumnya.
- Tekan hidung korban untuk memastikan tidak ada udara yang bocor melalui hidung, ambil nafas dengan normal lalu tempelkan mulut serapat mungkin pada mulut korban dan tiupkan nafas Anda melalui mulut. Lakukan dengan perbandingan 30:2 yaitu 30 kompresi dada dan 2 kali napas bantuan, sampai ada respon dari korban atau sampai bantuan medis tiba. Perlu diketahui, bahwa otak tidak boleh kekurangan oksigen lebih dari 4 menit terutama saat diketahui jantung seseorang berhenti. Itu artinya Anda hanya punya waktu kurang dari 4 menit untuk melakukan RJP atau CPR pada korban. Resusitasi jantung paru – paru (Cardio Pulmonary Resuscitation/CPR) Ini adalah langkah – langkah penyelamatan jiwa seseorang dimana denyut jantung telah berhenti. CPR adalah kombinasi dari masase jantung dari luar dan resusitasi mulut ke mulut. Untuk melakukan CPR dengan seharusnya Anda sudah mengikuti latihan sehingga berkurang kemungkinan Anda melakukan kesalahan yang malah bertambah cedera pada penderita.

Adapun susunan prioritas pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan yaitu pada korban:

1. Henti napas.
2. Henti jantung.
3. Pendarahan berat.
4. Syok ketidak sadaran.
5. Pendarahan ringan.
6. Patah tulang atau cedera lain.

Tindakan penolong selama melakukan pertolongan pertama, harus di perhatikan pula:

1. Hindari memindahkan korban memindahkan korban adalah hal yang sangat berbahaya jika tidak menguasai dengan baik teknik cara memindahkan korban. Hal in dapat menyebabkan hal yang serius bahkan menambah buruk kondisi korban, terutama pada kasus cedera tulang

belakang.

2. Jangan pernah ragu lakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan penuh keyakinan dan tiada ragu secara cepat dan tepat, karena keraguan dalam melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan adalah mati.

3. Hubungi petugas yang berwenang menghubungi orang atau petugas yang menguasai dengan baik teknik pertolongan pertama sebaiknya dilakukan sebaik mungkin.

REPORT THIS AD

Adapun kasus-kasus kecelakaan atau gangguan dalam kegiatan alam terbuka berikut gejala dan penanganannya, yaitu sebagai berikut:

A. Pingsan (Syncope/collapse) yaitu hilangnya kesadaran sementara karena otak kekurangan O₂, lapar, terlalu banyak mengeluarkan tenaga, dehidrasi (kekurangan cairan tubuh), hipoglikemia, animea.

gejalanya:

- Menguap berlebihan
- Tak respon (beberapa menit)
- Denyut nadi Perasaan limbung
- Pandangan berkunang-kunang
- Telinga berdenging
- Nafas tidak teratur
- Muka pucat
- Lemas
- Keringat dingin lambat

Penanganan:

- Baringkan korban dalam posisi terlentang
- Tinggikan tungkai melebihi tinggi jantung
- Longgarkan pakaian yang mengikat dan hilangkan barang yang menghambat pernafasan
- Beri udara segar

- Periksa kemungkinan cedera lain
- Selimuti korban
- Korban diistirahatkan beberapa saat
- Bila tak segera sadar >> periksa nafas dan nadi >> posisi stabil >> Rujuk ke instansi kesehatan

B. Dehidrasi yaitu suatu keadaan dimana tubuh mengalami kekurangan cairan.

Hal ini terjadi apabila cairan yang dikeluarkan tubuh melebihi cairan yang masuk. Keluarnya cairan ini biasanya disertai dengan elektrolit (K, Na, Cl, Ca). Dehidrasi disebabkan karena kurang minum dan disertai kehilangan cairan/banyak keringat karena udara terlalu panas atau aktivitas yang terlalu berlebihan.

gejala dan tanda dehidrasi: dehidrasi ringan:

- Defisit cairan 5% dari berat badan
- Penderita merasa haus
- Denyut nadi lebih dari 90x/menit

Dehidrasi sedang:

- Defisit cairan antara 5-10% dari berat badan
- Nadi lebih dari 90x/menit
- Nadi lemah
- Sangat haus

Dehidrasi berat:

- Defisit cairan lebih dari 10% dari berat badan
- Hipotensi
- Mata cekung
- Nadi sangat lemah, sampai tak terasa

- Kejang-kejang

Penanganan:

- Mengganti cairan yang hilang dan mengatasi shock
- mengganti elektrolit yang lemah
- Mengenal dan mengatasi komplikasi yang ada
- Memberantas penyebabnya
- Rutinlah minum jangan tunggu haus.

C. Asma yaitu penyempitan/gangguan saluran pernafasan.

Gejala:

- Sukar bicara tanpa berhenti, untuk menarik nafas
- Terdengar suara nafas tambahan
- Otot Bantu nafas terlihat menonjol (dileher)
- Irama nafas tidak teratur
- Terjadinya perubahan warna kulit (merah/pucat/kebiruan/sianosis)
- Kesadaran menurun (gelisah/meracau)

Penanganan

- Tenangkan korban
- Bawa ketempat yang luas dan sejuk
- Posisikan ½ duduk
- Atur nafas
- Beri oksigen (bantu) bila diperlukan

D. Pusing/Vertigo/Nyeri Kepala yaitu sakit kepala yang disebabkan oleh kelelahan, kelaparan, gangguan kesehatan dll.

Gejala:

- Kepala terasa nyeri/berdenyut
- Kehilangan keseimbangan tubuh
- Lemas

Penanganan:

- Istirahatkan korban
- Beri minuman hangat
- beri obat bila perlu
- Tangani sesuai penyebab

E. Maag/Mual yaitu gangguan lambung/saluran pencernaan.

Gejala:

- Perut terasa nyeri/mual
- Berkeringat dingin
- Lemas

Penanganan:

- Istirahatkan korban dalam posisi duduk ataupun berbaring sesuai kondisi korban
- Beri minuman hangat (teh/kopi)
- Jangan beri makan terlalu cepat

F. Lemah jantung yaitu nyeri jantung yang disebabkan oleh sirkulasi darah jantung terganggu atau terdapat kerusakan pada jantung.

Gejala:

- Nyeri di dada
- Penderita memegang dada sebelah kiri bawah dan sedikit membungkuk
- Kadang sampai tidak merespon terhadap suara
- Denyut nadi tak teraba/lemah

- Gangguan nafas
- Mual, muntah, perasaan tidak enak di lambung
- Kepala terasa ringan
- Lemas
- Kulit berubah pucat/kebiruan
- Keringat berlebihan tidak semua nyeri pada dada adalah sakit jantung. Hal itu bisa terjadi karena gangguan pencernaan, stress, tegang.

Penanganan:

- Tenangkan korban
- Istirahatkan
- Posisi ½ duduk
- Buka jalan pernafasan dan atur nafas
- Longgarkan pakaian dan barang barang yang mengikat pada badan
- Jangan beri makan/minum terlebih dahulu
- Jangan biarkan korban sendirian (harus ada orang lain didekatnya)

G. Histeria yaitu sikap berlebih-lebihan yang dibuat-buat (berteriak, berguling-guling) oleh korban; secara kejiwaan mencari perhatian.

Gejala:

- Seolah-olah hilang kesadaran
- Sikapnya berlebihan (meraung-raung, berguling-guling di tanah)
- Tidak dapat bergerak/berjalan tanpa sebab yang jelas

Penanganan

- Tenangkan korban

- Pisahkan dari keramaian
- Letakkan di tempat yang tenang
- Awasi

H. Mimisan yaitu pecahnya pembuluh darah di dalam lubang hidung karena suhu ekstrim (terlalu panas/terlalu dingin)/kelelahan/benturan.

Gejala:

- Dari lubang hidung keluar darah dan terasa nyeri
- Korban sulit bernafas dengan hidung karena lubang hidung tersumbat oleh darah
- Kadang disertai pusing

Penanganan

- Bawa korban ke tempat sejuk/nyaman
- Tenangkan korban
- Korban diminta menunduk sambil menekan cuping hidung
- Diminta bernafas lewat mulut
- Bersihkan hidung luar dari darah
- Buka setiap 5/10 menit. Jika masih keluar ulangi tindakan Pertolongan Pertama

Inilah beberapa contoh kasus – kasus kecelakaan atau gangguan kegiatan dialam terbuka, dan masih banyak lagi contoh – contoh dan kasus – kasus lainnya dialam terbuka. Adapun beberapa Alat Pelindung Diri (APD) dan Peralatan yang digunakan terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, yaitu sebagai berikut:

REPORT THIS AD

1. Sarung tangan Lateks
2. Kacamata Pelindung
3. Masker Penolong
4. Masker Resusitasi

Pemakaian APD tidak sepenuhnya dapat melindungi penolong. Ada beberapa tindakan lain yang harus dilakukan sebagai tindakan pencegahan, yaitu:

1. Mencuci Tangan
2. Membersihkan Peralatan.

Peralatan Pertolongan Pertama Adapun Peralatan Pertolongan Pertama lainnya adalah:

1. Penutup Luka
 - Kasa Steril
 - Bantalan Kasa
2. Pembalut, contoh:
 - Pembalut Gulung / Pipa
 - Pembalut Segitiga / Mitela
 - Pembalut Tubuler / Tabung
 - Pembalut Rekat / Plester
3. Cairan Antiseptik, contoh:
 - Alkohol 70%
 - Povidone iodine 10%
4. Cairan Pencuci Mata
 - Boorwater
5. Peralatan Stabilisasi, contoh:
 - Bidai
 - Papan Spinal Panjang
 - Papan Spinal Pendek
6. Gunting Pembalut
7. Pinset
8. Senter
9. Kapas

10. Selimut.
11. Kartu Korban
12. Alat Tulis
13. Oksigen
14. Tensimeter dan Stetoskop
15. Tandu

Semua Peralatan diatas kecuali yang berukuran besar, dapat dimasukkan ke dalam tas atau sejenisnya. Daftar peralatan di atas tidaklah harus selalu sama, dapat bervariasi tergantung dari kemampuan penolong dan juga ketersediaan peralatan tersebut.

Gambar 1.1
Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dilingkungan Warga Masyarakat Sekitar Kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin



Gambar: Proses praktek pembelajaran bagaimana menangani korban terjadi patah tulang kaki kiri dan cara mengangkat dan mengusungnya.

Tujuan kegiatan tersebut dapat memberikan keterampilan kepada masyarakat sehingga dalam melakukan penanganan pertolongan yang baik dan benar perlu dimiliki agar

menekan angka jatuhnya korban dalam setiap kejadian selain itu sebagai pelaku pertolongan pertama, kita harus mampu berimprovisasi mempergunakan bahan atau peralatan yang ada jika terjadi kekurangan atau ketiadaan peralatan tersebut, sehingga korban bisa ditolong dengan maksimal.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan penelitian yang dilakukan di lapangan maka dapat diidentifikasi 2 (dua) permasalahan utama terkait Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dilingkungan Warga Masyarakat Sekitar Kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin yaitu;

1. Kendala yang pertama, adalah tidak semua muda-mudi dilingkungan berhadir sehingga sasaran dalam pelatihan kurang maksimal.
2. Kendala utama yang kedua adalah dukungan pemerintah masih kurang dalam kegiatan tersebut.

BAB II

TUJUAN KEGIATAN

A. Bentuk dan Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini didesain dalam bentuk pengabdian langsung kemasyarakat berupa keikut dalam kegiatan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dilingkungan warga masyarakat sekitar kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Dengan demikian kegiatan ini sangat bermanfaat untuk;

1. Memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat keterampilan penyelamatan tidak hanya dilakukan tim medis saja akan tetapi orang biasapun boleh melakukannya.
2. Mensosialisasikan sejak dini, kepada masyarakat bahwa pertolongan pertama dapat dilakukan dengan memperhatikan unsur kesehatan serta keselamatan sehingga dapat membantu sesama.

B. Khalayak Sasaran

Pengabdian yang dilakukan adalah bentuk keseriusan dan kesungguhan dosen Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin kepada lingkungan dan masyarakat terutama ditujukan kepada warga masyarakat disekitar kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, terutama kalangan remaja dan muda-mudi bertujuan agar mengerti dalam pembelajaran proses penyelamatan dalam pertolongan pertama pada kecelakaan.

Tujuan dari kegiatan ini pertama menumbuhkan semangat gotong royong, kerjasama sehingga menumbuhkan semangat generasi muda agar tidak hanya sebagai penonton disaat terjadi insidain atau kejadian yang mengakibatkan ancaman terhadap keselamatan orang lain, akan tetapi tanggap dan siaga terhadap lingkungan sekitarnya sehingga dapat membantu peran dari para pelaku dilapangan seperti pemadam kebakaran, dokter dan perawat serta tenaga medis ataupun sosial.

Selain itu dari pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai mempererat tali silaturahmi antar warga, dan pihak akademik yang berada langsung dengan kawasan pemukiman dan sekitar tempat tinggal warga, sehingga dalam kegiatan ini menjadi

sumber pengetahuan masyarakat khususnya muda-mudi agar mereka dapat tanggap terhadap setiap bencana alam dan musibah.

Dari para pesertapun mengharpkan kegiatan ini mampu dilakukan terus menerus karena tidakhanya kegiatan pelatihan yang mereka dapat akan tetapi pengetahuan tentang akademi maritim nusantara Banjarmasin yang selama ini yang mereka tau dari medsos atau berita masyarakat dapat mengetahui langsung, sehingga minat masyarakat yang ingin anak-anak untuk sekolah semi militer dan maritim lebih tertarik serta keinginan dan semangatnya bersekolah dapat tersalurkan terutama putra-putri terbaik di banua diharapkan tidak hanya mampu memimpin perusahaan besar serta daerahnya akan tetapi mampu menjaga lingkungannya sehingga melahirkan generasi bangsa yang berkualitas dan mampu melindungi warganya pula.

BAB III

METODE KEGIATAN

A. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan ini berupa kegiatan dilapangan yaitu dengan mengusung tema kegiatan pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan dilingkungan warga masyarakat sekitar kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Metode sosialisasi dilakukan dalam dua bagian utama, yaitu penyajian materi dan studi kasus-kasus. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat tersebut antara lain:

1. Penyajian Materi

Diawali dengan penjelasan tentang; 1) manfaat dan guna kegiatan menangani kejadian kecelakaan dan bagaimana menolong korban 2) Mengenalkan kepada peserta bahwa kegiatan tersebut adalah sarana untuk belajar dan mengenalkan akademi maritim nusantara banjarmasin, adalah sekolah maritim yang dibentuk tidak hanya meluluskan tarunadan taruni siap didunia kerja, tetapi juga mampu memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat berupa pelatihan keselamatan secara umum.

2. Studi Kasus

Setelah semua peserta memahami kegiatan tersebut paka peserta dapat memahami tujuan ini sehingga ketertarikan terhadap maritim menjadi pilihan dalam bidang sekolah ataupun pekerjaan.

3. Tanya Jawab

Semua peserta diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan tersebut .

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama dan Gelar Akademik : Capt. Bagus Satriya Wicaksono,
S.Sit.SH.MM.Tr.M.Mar
- b. Pangkat/ Golongan/ NIDN : 11 140880 01
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Bidang Keahlian : Transportasi Hukum Maritim
- e. Fakultas/ Program studi : Akademi maritim nusantara banjarmasin

f. Waktu untuk kegiatan : 1 Hari

2. Anggota Pelaksana I

a. Nama dan Gelar Akademik : Wildani Khotami,SE., M.E

b. Pangkat/ Golongan/ NIDN : 11 280489 01

c. Jabatan Fungsional : -

d. Bidang Keahlian : Ekonomi Pembangunan

f. Fakultas/ Program studi : Akademi maritim nusantara banjarmasin

g. Waktu untuk kegiatan : 1 Hari

h. Rincian / Justifikasi Anggaran Pengabdian

NO	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Gaji dan Upah	Rp. 300.000,-
2	Bahan habis pakai dan peralatan	Rp. 200.000,-
3	Penyusunan Laporan	Rp. 500.000,-
4	Lain-lain (Transport, Konsumsi, Sewa Lapangan Dokumentasi)	Rp.500.000,-
	Total	Rp. 1.500.000,-

i. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN		
NO	AGENDA KEGIATAN	HARI/JAM
1	Lingkungan Kapus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin	20 April 2017 09.00 : 10:00 Wita
2	Memulai acara	10.00 : 12:00 Wita
3	Tanya jawab sampai dengan Selesai	12.00 : 12:30 Wita

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dilingkungan kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin yaitu Menjalin Komunikasi dan Silaturahmi Melalui Kegiatan pengabdian berupa pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan untuk warga sekitar kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, bersama dengan muda-mudi dilingkungan tersebut.

Menyaksikan kehadiran warga menjadi semangat dosen pengisi kegiatan tersebut, dan selanjutnya kegiatan berjalan serta terlaksana dengan baik sesuai jadwal yang telah disusun. Adapun jumlah peserta kegiatan tersebut yaitu dari kalangan pelajar, bapa dan ibu warga disekitar kampus, pihak masyarakat dengan kegiatan tersebut mengharapkan mampu dilaksanakan kembali sehingga melahirkan generasi yang menyukai Maritim serta menjadi inspirasi generasi muda dalam melihat bahwa orang yang kuliah di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin tidak hanya cerdas secara intelektual keilmuannya akan tetapi mampu memaksimalkan ilmunya untuk masyarakat sekitar.

Gambar 1.2

Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dilingkungan Warga Masyarakat Sekitar Kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin



Gambar : praktek penanganan pada korban patah kaki.

Pengabdian masyarakat pada tanggal 20 April 2017 ini diawali dengan pemberian arahan dan edukasi berupa penyampaian tujuan kegiatan materi disampaikan dosen Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin bersama tim. Kegiatan diikuti dengan antusias oleh warga dilingkungan kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, warga sangat terlihat antusias karena mendapat pelatihan secara gratis selain itu sekaligus menjalin silaturahmi sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan dan persaudaraan antar warga selama ini. Dari kegiatan ini Adapun beberapa pertanyaan yang dilontarkan peserta saat kegiatan berlangsung antara lain yaitu:

1. Kapan hal serupa kembali dilaksanakan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin?
2. Akdemi Maritim Nusantara Banjarmasin bisakah memberikan sertifikat pelatihan sehingga muda-mudi yang berhadir pelatihan bisa menggunakan sebagai pendamping ijazahnya apabila ia mau bekerja?

Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijelaskan dengan baik sehingga semua peserta dapat merasa puas, dengan jawaban yang telah disampaikan. Melihat hal tersebut membuktikan bahwa warga yang hadir mampu menerima materi serta arahan yang disampaikan, serta memahami bahwa Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin melakukan kegiatan tersebut untuk menumbuhkan pengetahuan terkait hal keselamatan dalam menangani pertolongan pertama pada kecelakaan, selain itu agar warga paham tujuan sekolah Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin adalah sekolah yang betul-betul menciptakan lulusan yang siap kerja dan siap terjun di masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan tersebut meningkatkan hubungan komunikasi yang baik antara warga dilingkungan kampus dan pihak akademik.
2. Memberikan pengetahuan terhadap warga ataupun masyarakat sekitar kampus terhadap pentingnya memahami teori dan peraktek pertolongan pertama pada kecelakaan.
3. Dengan demikian, perlu diadakan sosialisasi yang rutin dan intensif kepada masyarakat luas, khususnya kalangan remaja, mengenai pentingnya pengetahuan keselamatan sehingga pemahaman tersebut menjadi bekal dalam menghadapi setiap musibah dan bencana alam.

B. Saran

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya PPM sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang dibantu oleh pihak pemerintah sehingga warga kota banjarmasin mampu dan memiliki mental yang baik dalam menangani setiap bencana alam dan kejadian yang membutuhkan pertolongan medis.
3. Agar menambah semangat serta memotivasi peserta yang berhadir perlu dilakukan sosialisasi yang lebih lanjut ke lingkungan pemukiman warga dan di bantu pejabat terkait seperti RT atau RW sehingga bisa menyapa warga secara langsung, dan mengenalkan program tersebut kepada warga sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Restianti, Hetti. (2010). Panduan Praktik P3K. Bogor: Quadra.
- Thygerson, Alton. (2011). First Aid. Jakarta: Erlangga. Diterjemahkan oleh Huriawati.
- Pfeiffer, Ronald P. (2012). Sports First Aid. Jakarta: Erlangga. Diterjemahkan oleh Huriawati.
- Usman, M. (2006). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Komariyah, Lilis. (2014). Bahan Ajar Pencegahan, Perawatan, dan Rehabilitasi Cedera. Bandung: FPOK UPI.
- Musliha. (2010). Keperawatan Gawat Darurat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Salim, Agus. (2007). Panduan Praktis Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Bandung: Nuansa
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka cipta..
- (2010). Prosedur penelitian ilmiah suatu pendekatan praktis. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: CV. Alfabeta.
- (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, cv

LAMPIRAN

Lampiran I Format Susunan Organisasi Tim Peneliti/ Pelaksana dan Pembagian Tugas

NO	Nama /NIDN	Fakultas	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Capt.Bagus Satriya Wicaksono, S.Sit.SH.MM.Tr.M.M ar	Akademi Maritim Nusantara Banjarasin	Transportasi Hukum Maritim		<ol style="list-style-type: none">1. Meyusun laporan akhir penelitian2. Bertanggung jawab terhadap terhadap hasil pelaporan penelitian mulai dari laporan harian, laporan kemajuan laporan akhir dan penggunaan anggaran penelitian
2	Wildani Khotami,SE., M.E	Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin	Ekonomi Pembangunan		<ol style="list-style-type: none">1. Mempersiapkan instrument penelitian, perlengkapan penelitian, dan instrumen penunjang.2. Proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data.

Lampiran II
Biodata Ketua Tim Penelitian / Pelaksana

1	Nama Lengkap	Capt.Bagus Satriya Wicaksono, S.Sit.SH.MM.Tr.M.Mar
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIK	203016016
5	NIDN	1114088001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Blora, 14 Agustus 1980
7	E-mail	b.satriya.wicaksono@amnus- bjm.ac.id
8	Nomor Telpon/HP	087727538999
9	Alamat Kantor	Jl. Brigjen Hasan Basri (Kayutangi) No.9
10	Nomor Telpon/Faks	(0511) 3304752
11	Mata Kuliah yang diampu	1) Manajemen Pers. Pelayaran 1 2) Manajemen Pers. Pelayaran 2 3) Pelayaran Niaga 1 4) Pelayaran Niaga 2

Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Politeknik Pelayaran Semarang, Universitas Islam Azzahra	Sekolah Tinggi Manajemen Transpor Trisakti, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.	-
Bidang Ilmu	Nautika,Hukum	Manajemen Transportasi, Master Mariner	-
Tahun Lulus	2004,2006	2013	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal penelitian Dosen AMNUS.

Banjarmasin, 20 April 2017
Pengusul,

Capt. Bagus Satriya Wicaksono,
S.Sit. SH. MM. Tr. M. Mar
NIK. 203 016 016

Lampiran II

Biodata Anggota Tim Penelitian / Pelaksanaan

1	Nama Lengkap	Wildani Khotami,SE.,M.E
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIK	203 018 015
5	NIDN	11 2804 8901
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kasongan /28 April 1989
7	E-mail	wildani.khotami@amnus-bjm.ac.id.
8	Nomor Telpon/HP	0813 819999 29
9	Alamat Kantor	Jl. Brigjen Hasan Basri (Kayutangi) No.9
10	Nomor Telpon/Faks	(0511) 3304752
11	Mata Kuliah yang diampu	1)Ekonomi Studi Pembangunan 2)Pengantar Akuntansi 3)Pengantar Manajemen

Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Ekonomi dan bisnis ULM Banjarmasin	Magiester Ilmu Ekonomi	-
Bidang Ilmu	Ekonomi Pembangunan	Ilmu Ekonomi	-
Tahun Masuk-Lulus	2007-2012	2013-2014	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal penelitian Dosen AMNUS.

Banjarmasin,20 April 2017
Pengusul,

Wildani Khotami,SE., M.E
NIK. 203 018 015

Lampiran III

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan hasil pengolahan dan analisis saya sendiri tidak terdapat, karya yang pernah diajukan untuk pengabdian yang lain atau bukan merupakan replikasi maupun saduran dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin 20 April 2017
Pengusul,

Capt.Bagus Satriya Wicaksono,
S.Sit.SH.MM.Tr.M.Mar
NIK. 203 016 016



**YAYASAN PENDIDIKAN MARITIM INDONESIA
BANJARMASIN**

AKADEMI MARITIM NUSANTARA BANJARMASIN

Status Terakreditasi SK BAN-PT No. 460/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/2014

Alamat : Jl. Brig. Jend. Hasan Basri No. 09 - 11 Kayu Tangi Banjarmasin

Telpon/Fax. (0511)3304752 email maritimakademi.bjm@gmail.com

[website : www.amnus-bjm.ac.id](http://www.amnus-bjm.ac.id)

SURAT TUGAS

Nomor: 009/AMNUS-P2M/2017

Kepada direktur Akademi Maritim Nusantara Banjarasin (AMNUS Banjarmasin)

memberikan tugas kepada:

Nama : Capt.Bagus Satriya Wicaksono,
S.Sit.SH.MM.Tr.M.Mar

: Wildani Khotami,SE.,M.E

Pekerjaan : Dosen

Keperluan : Melaksanakan Pengabdian

: "Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada
Kecelakaan Dilingkungan Warga Masyarakat
Sekitar Kampus Akademi Maritim Nusantara
Banjarmasin"

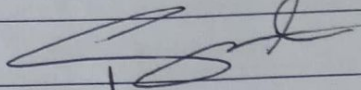
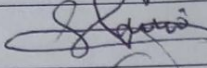
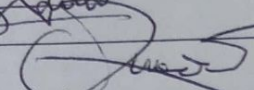
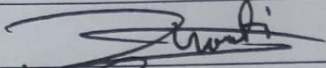
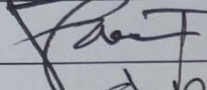
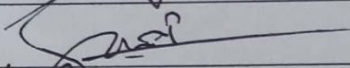
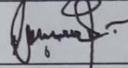
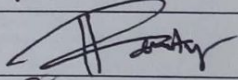
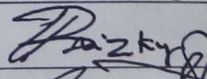
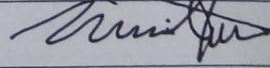
Waktu kegiatan : 20 April 2017

Demikian Surat Tugas ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Banjarmasin
Pada Tanggal : 14 April 2017

H. Noor Fathulliansyah,SE., MM
NIK. 203 016 012

**Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
Dilingkungan Warga Masyarakat Sekitar Kampus Akademi
Maritim Nusantara Banjarmasin**

NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
1	Sabron Amin	
2	Arif Maulana	Arif M.
3	Sarkawi	
4	Sugandi	
5	Bulhadi	Bulhad.
6	ZAFARIA	
7	Yanus.	
8	Vera	Vera.
9	Sari	
10	AKBAR.	
11	Nusi	Nusi
12	Kahwati	Kahwati
13	AGUS.S	Agus
14	Tika putrie	Tika P.
15	POMI	Poni
16	Pesty	
17	Amin	Amin.
18	RUDI	RE
19	Wincha Nugroho.	Win Nugroho.
20	Rizky Wijaya.	
21	Aminah.	

22	Romy	Romy
23	Send.	Send.
24	Cris	Cris
25	DABO	DABO
26	syeng.	syeng.
27	Putri tanying Sari	Putri tanying Sari
28	TARI	TARI
29	rodi	rodi
30	Haekal	Haekal
31	Suzi.	Suzi.
32	anto.	anto.
33	Paple.	Paple.
34	Suzul	Suzul
35	Victory.	Victory.
36	M. adam	M. adam
37	Sahul.	Sahul.
38	Prat.	Prat.
39	Nanik	Nanik
40	Wahyu P.	Wahyu P.
41	Abbar. W	Abbar. W
42	Robin	Robin
43	Bayu.	Bayu.
44	Anggi	Anggi
45	Tram.	Tram.
46	Judi	Judi
47	Sugar	Sugar



YAYASAN PENDIDIKAN MARITIM INDONESIA BANJARMASIN
AKADEMI MARITIM NUSANTARA BANJARMASIN
Status Terakreditasi SK BAN-PT No. 460/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/2014
Alamat : Jl. Brig. Jend. Hasan Basri No. 09 - 11 Kayu Tangi Banjarmasin
Telpon/Fax. (0511)3304752 email : maritimakademi.bjm@gmail.com
website : www.amnus-bjm.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 032.A/AMNUS/P2M/A/IV/2017

DASAR : Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 48/D3/Kep/1983 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar pada Perguruan Tinggi.

MEMERINTAHKAN

Kepada :

Nama	Capt. Bagus S Wicaksono, S.Sit., SH., M.M.Tr., M.Mar	Nama	Wildani Khotami, SE., ME.
NIDN	1114088001	NIDN	1128048901
Jabatan	Dosen Tetap Yayasan	Jabatan	Dosen Tetap Yayasan

Untuk : Melaksanakan PkM

Periode : Tahun Akademik 2017-2018

Banjarmasin, 20 April 2017

Direktur

Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin,



H. Noor Fathulliansyah, S.E., M.M.
NIDN. 1125077201

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Maritim Indonesia Banjarmasin
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip